



TEORI DASAR & APLIKASI PSIKOLOGI PENDIDIKAN **PENDEKATAN BELAJAR**

Oleh: DR. HASANUDDIN





PENDEKATAN BELAJAR ADALAH
SEBAGAI PRINSIP UMUM ATAU
KUMPULAN PRINSIP YANG
SALING BERHUBUNGAN DAN
MERUPAKAN PENJELASAN ATAS
SEJUMLAH FAKTA DAN
PENEMUAN YANG BERKAITAN
DENGAN PERISTIWA BELAJAR



01

Pendekatan
Behavioral



02

Pendekatan Kognitif
Sosial



03

Pendekatan
Pemrosesan
Informasi



04

Pendekatan
Pemrosesan
Metakognisi



05

Pendekatan
Humanistik



06

Pendekatan
Konstruktivisme



Pendekatan Behaviorisme adalah pandangan bahwa perilaku harus dijelaskan melalui pengalaman yang dapat diobservasi, terutama penguatan dan hukuman sebagai determinan dari pembelajaran dan perilaku

TEORI BEHAVIORISME

01

Teori Classical Conditioning
(Ivan Pavlov)

02

Teori Operan Conditioning
(B.F Skinner)

03

Teori Koneksionisme
(Thorndike)

1. Classical Conditioning

Classical Conditioning adalah sebetuk pembelajaran asosiatif dimana stimulus netral menjadi diasosiasikan dengan stimulus yang bermakna dan menimbulkan kemampuan untuk mengeluarkan respons yang serupa

IMPLIKASI TEORI CLASSICAL CONDITIONING

- **Teori pavlovian menekankan pentingnya proses kondisioning dalam pembentukan perilaku**
- **Di sekolah, siswa bisa tidak berani keluar kelas selama tas ibu guru masih tergeletak di atas meja**
- **Siswa tidak berani membolos karena melihat motor kepala sekolah masih ada di tempat parkir. Padahal bisa saja ibu guru tidak kembali ke sekolah dan bisa jadi kepala sekolah tidak di tempat**



- Perilaku awal pada dasarnya terbentuk karena unconditioning stimulus (stimulus alami).
- Kebiasaan masuk kelas tepat waktu pukul 07.00 terbentuk karena setiap pukul 07.00, guru menghampiri murid-murid, mengajak berbaris dan kemudian masuk kelas. Hal tersebut bertepatan dengan bel tanda masuk berbunyi.
- Kebiasaan ini dimulai sejak anak masuk SD kelas 1
- Setelah beberapa minggu, terjadi proses kondisioning.
- Guru tidak perlu mendatangi murid, tidak perlu mengajak berbaris dan masuk kelas.
- Begitu mendengar bel tanda masuk berbunyi, siswa-siswi akan berbaris kemudian masuk kelas.
- Jadi siswa-siswa saat ini masuk kelas tepat pukul tujuh atau ketika bel berbunyi timbul karena stimulus kondisioning.

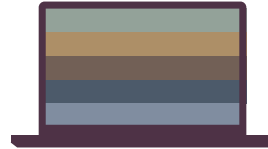


2. Operant Conditioning

Operant Conditioning adalah sebetuk pembelajaran dimana konsekuensi-konsekuensi dari perilaku menghasilkan perubahan dalam probabilitas perilaku itu akan diulangi

IMPLIKASI OPERANT CONDITIONING

- **B.F Skinner**
mencetuskan teori
operant conditioning
- **Teori operant
conditioning**
menitikberatkan
kepada (Reinforcement)
reward dan punishment
- **Terdapat 2 macam
reward dan punishment**



- **Penguatan (Reward) positif**
yaitu frekuensi respons
meningkat karena diikuti
dengan stimulus
mendukung. Contoh:
hadiah, perilaku memuji,
tepuk tangan dll.
- **Penguatan (Reward) negatif**
yaitu frekuensi respons
meningkat karena diikuti
penghilangan stimulus
yang merugikan (tidak
menyenangkan). Contoh :
Nilai rendah, tugas
tambahan

Hukuman (Punishment) positif yaitu mengurangi perilaku dengan memberikan stimulus yang tidak menyenangkan. Contoh: Orang tua memarahi, memukul atau meneriaki anak ketika anak berbuat salah

Hukuman (Punishment) negatif yaitu mengurangi perilaku dengan menghilangkan stimulus yang menyenangkan jika perilaku terjadi. Contoh : taktik orang tua yang mengurangi fasilitas anaknya karena anaknya berbuat salah



3. PENDEKATAN KONEKSIONISME

Menurut Thorndike, belajar merupakan peristiwa terbentuknya asosiasi-asosiasi antara peristiwa-peristiwa yang disebut stimulus (S) dengan respon (R). Stimulus adalah suatu perubahan dari lingkungan eksternal yang menjadi tanda untuk mengaktifkan organisme untuk beraksi atau berbuat sedangkan respon dari adalah sembarang tingkah laku yang dimunculkan karena adanya perangsang



IMPLIKASI TEORI KONEKSIONISME



- 1. Law of Readiness**
- 2. Law of Exercise**
- 3. Law of Effect**

IMPLIKASI TEORI KONEKSIONISME

Seorang anak yang sedang belajar menghafalkan nama-nama ibu kota negara Indonesia, setiap malam ia mengulang hafalannya dengan harapan ia dapat menghafalkan nama-nama ibu kota negara Indonesia tersebut. Akhirnya setelah setiap malam ia mengulangi hafalannya, maka akhirnya dia dapat menghafalkannya